

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan pada penelitian yang telah dilakukan di SDN Ciptomulyo 1 Kota Malang didapatkan bahwa adanya pengaruh perubahan pengetahuan siswa sebelum dan sesudah diberikan edukasi tentang buah dan sayur menggunakan media video animasi pada siswa kelas 5 SDN Ciptomulyo 1 Kota Malang. Berikut ini merupakan kesimpulan berdasarkan pembahasan pada penelitian :

1. Pengetahuan siswa kelas 5 SDN Ciptomulyo 1 Kota Malang sebelum diberikan edukasi konsumsi buah dan sayur melalui video animasi sebagian besar siswa memiliki pengetahuan dalam kategori pengetahuan cukup.
2. Pengetahuan siswa kelas 5 SDN Ciptomulyo 1 Kota Malang sesudah diberikan edukasi konsumsi buah dan sayur melalui video animasi didapatkan hasil perubahan pengetahuan dengan hampir seluruh pengetahuan baik.
3. Ada pengaruh edukasi konsumsi buah dan sayur melalui video animasi terhadap perubahan pengetahuan siswa kelas 5 SDN Ciptomulyo 1 Kota Malang.

B. Saran

1. Bagi Siswa

Diharapkan siswa dapat menerapkan dan membagikan pengetahuan yang telah didapatkan tentang pentingnya konsumsi buah dan sayur, serta mengaplikasikannya dalam penerapan pola makan sehari-hari.

2. Bagi Sekolah

Diharapkan pihak sekolah dapat melakukan sosialisasi kepada wali kelas terkait dengan program edukasi melalui pemutaran video animasi tentang konsumsi buah dan sayur di setiap kelas selama 1 bulan sekali dapat diberikan bersamaan dengan program sekolah “bekal sehat”. Kemudian bagi kantin sekolah dapat menyediakan olahan makanan sehat yang mengandung buah dan sayur. Dengan demikian, pengetahuan siswa dalam memahami tentang manfaat konsumsi buah dan sayur dapat memotivasi dalam menerapkannya pada pola makan sehat bergizi seimbang dalam kesehariannya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti tentang edukasi tentang konsumsi buah dan sayur menggunakan media video animasi terhadap perubahan pengetahuan. Kegiatan edukasi nantinya dapat dilakukan dengan mengikutsertakan pendampingan bersama orang tua. Sehingga diharapkan dapat mendorong motivasi anak-anak untuk mengonsumsi buah dan sayur secara rutin.